

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Lombok merupakan destinasi wisata bagi turis dalam negeri maupun mancanegara yang gencar melakukan kampanye dengan tujuan meningkatkan mutu dan kualitas sektor pariwisatanya, hal ini ditandai dengan dibangunnya beberapa infrastruktur yang berguna memfasilitasi serta mendukung kemajuan pada sektor pariwisata ini, salah satunya pembangunan fasilitas Pelabuhan Singgah Kapal Pesiar Gili Mas. Pelabuhan Gili Mas adalah salah satu gerbang masuk pulau lombok sekaligus merupakan sebuah pelabuhan yang difungsikan khusus untuk menyambut penumpang dan awak kapal pesiar, karena fungsinya yang merupakan tempat singgah dan berlabuhnya kapal pesiar serta kapal dari tamu – tamu kenegaraan. Pada kompleks pelabuhan ini terdapat bangunan terminal dengan luas ruangan berkisar 4320m² yang sudah pernah difungsikan untuk menyambut 12 kapal pesiar dalam kurun waktu tahun 2019-2020.

Namun, peran Pelabuhan Gili Mas sebagai pintu gerbang Pulau Lombok belum terlihat dari segi perancangan interior terminalnya. Karena belum adanya implementasi unsur visual yang mewakili budaya Pulau Lombok atau suku sasak, Terlebih aturan mengenai unsur budaya yang harus ada pada bangunan pemerintah belum sepenuhnya diaplikasikan pada tempat ini. Selanjutnya, Pelabuhan Gili Mas juga masih belum mampu memenuhi beberapa standarisasi dalam hal pelayanan pada area terminalnya seperti belum adanya beberapa fasilitas penunjang dan hiburan pada area terminal seperti *Lounge, Bar, VIP Room dan Performing Area*. Selain itu, banyaknya jumlah penumpang kapal yang keluar dan masuk ke dalam terminal kerap memicu kepadatan dan antrian Panjang. Hal ini disebabkan karena belum adanya penataan organisasi dan sirkulasi ruang yang sesuai, sehingga kerap terjadi antrian panjang sebelum memasuki area pemeriksaan.

Maka PT Pelindo III mengharapkan adanya perancangan interior yang mampu memperkenalkan budaya Lombok melalui unsur visual, memfasilitasi pengunjung serta dapat memberi kenyamanan dengan tujuan mensukseskan

program pemerintah dalam menambah kualitas pelayanan pariwisata di Pulau Lombok selama beberapa tahun kedepan.

Berdasarkan beberapa aspek yang telah dijelaskan untuk memenuhi hal tersebut maka perlu ada rancangan interior terminal pelabuhan yang memenuhi standarisasi sebagai terminal pelabuhan internasional dari segi pelayanan yang dapat menunjang kebutuhan pengguna ruangan serta menunjukkan ciri khas atau identitas dari daerah tempat terminal pelabuhan tersebut berada.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena dan analisis yang dilakukan terhadap Pelabuhan Internasional Gili Mas, terdapat beberapa permasalahan dan kelemahan yang perlu diselesaikan dengan redesain. Berikut adalah permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil analisis :

A. Perancangan Interior Belum Menunjukkan Aspek Lokalitas

Tidak ada aspek lokalitas pada elemen ruangan serta furniture sehingga tempat ini belum dapat memperkenalkan budaya dan ciri khas Pulau Lombok dan belum memenuhi Peraturan Daerah Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat Nomor 1 Tahun 2014, Tentang Bangunan Gedung

B. Permasalahan Standarisasi dan Kriteria Umum

Desain interior Terminal Pelabuhan Gili Mas belum memenuhi standarisasi sebuah terminal pelabuhan kapal pesiar.

C. Permasalahan pada Organisasi dan Sirkulasi Ruang

Penataan organisasi ruang dan sirkulasi ruang belum sesuai, sehingga kerap menimbulkan kepadatan pada area pintu masuk.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam perancangan Terminal Pelabuhan Gili Mas sebagai berikut:

A. Bagaimana cara memunculkan ciri khas budaya Lombok pada perancangan interior Terminal Pelabuhan Gili Mas?

- B. Bagaimana standarisasi ruangan dan fasilitas yang dapat meningkatkan kualitas ruangan?
- C. Bagaimana penataan organisasi ruang dan Sirkulasi ruang yang tepat agar dapat memperlancar alur aktivitas pengguna ruangan untuk menghindari adanya kepadatan?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Perancangan bertujuan untuk meningkatkan kualitas ruang pada Terminal Pelabuhan Gili Mas dalam seluruh aspek melalui redesain interior dengan pendekatan *transforming tradition*.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran dari proyek perancangan ulang dari Terminal Gili Mas ini adalah :

- A. Untuk memperkenalkan budaya suku Sasak dan Pulau Lombok melalui perancangan interior terminal pelabuhan Gili Mas
- B. Agar meningkatkan kualitas ruang dalam seluruh aspek pada interior Terminal Pelabuhan Gili Mas
- C. Memperlancar aktivitas didalam area perancangan serta memudahkan pengunjung dan pegawai dalam beraktivitas.

1.4.3 Batasan Perancangan

Batasan masalah dalam Redesain gedung Terminal Pelabuhan Gili Mas ini mencakup :

- A. Batasan Luasan

Total luasan lantai bangunan yaitu 4320m², Luas lantai 1 sebesar 2320m², luas lantai 2 sebesar 2000m², dan. Perancangan dilakukan pada seluruh area bangunan Terminal. Cakupan area ini dipaparkan pada Tabel 1.4.1.



Gambar 1.4.1 Batasan Perancangan
 Sumber : Olahan Penulis, 2021

Tabel 1.4.1 Batasan Area Perancangan

No	Kelompok Fungsi	Jenis Ruang
1	Kedatangan dan Keberangkatan	Lobby, Pusat Informasi & Ticketing, Area Pemeriksaan
2	Ruang Tunggu	Ruang Tunggu Lantai 1&2, Area Semi Outdoor
3	Kantor	Kantor PT. Pelindo III, Kantor Bersama (Bea Cukai, Perhubungan)
4	Servis dan Penunjang	Toilet Pria, Toilet Wanita, Toilet Disabilitas & Lansia, Ruang Laktase
5	Instalasi dan Keamanan	Ruang Server, Ruang Panel
6	Hiburan	Area Mini Gallery

B. Batasan Objek Perancangan

Objek yang akan dirancang lingkup interiornya mencakup dinding, lantai, plafon, dan furniture mulai dari lantai 1 sampai lantai 2 gedung Terminal Pelabuhan Gili Mas Lombok. Perancangan ini tidak termasuk fasad bangunan, struktur utama bangunan, maupun letak area dan kebutuhan utilitas yang bersifat permanen dari bangunan.

C. Landasan Peraturan

Regulasi pemerintah yang menjadi landasan untuk perancangan ulang gedung Terminal Pelabuhan Gili Mas ini antara lain :

- UU Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran.
- Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat Nomor 1 Tahun 2014, Tentang Bangunan Gedung
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 121 Tahun 2015 Tentang Pemberian Kemudahan Bagi Wisatawan dengan Menggunakan Kapal Pesiar (Cruiseship) Berbendera Asing.
- Buku Panduan SNI tentang “Fasilitas dan peralatan di pelabuhan untuk pelayanan kapal pesiar dan penumpang internasional” dari Badan Standarisasi Nasional

1.5 Manfaat Perancangan

Perancangan bangunan ini tentunya akan bermanfaat bagi beberapa pihak yakni :

A. Institusi Penyelenggara Pendidikan

Data hasil Analisa dapat di gunakan sebagai referensi ketika membutuhkan sebagian atau sepenuhnya data primer yang telah diperoleh. Dapat menghasilkan lulusan interior yang berkualitas dan menambah referensi proyek desain yang beragam untuk di pelajari.

B. PT. Pelindo III (Operator Pelabuhan Gili Mas)

Bagi pihak PT. Pelindo III, perancangan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi dalam mendesain fasilitas sejenis yang berfokus pada Kenyamanan pengunjung dan Ciri Khas Budaya Setempat sebagaimana seharusnya.

C. Masyarakat

Apabila direalisasikan, proyek ini diharapkan dapat menyediakan wadah bagi sumber daya alam sekitar untuk memperoleh pendapatan melalui kegiatan ekonomi dan bisnis pada area terminal Pelabuhan serta memberi edukasi dan pelayanan kepada wisatawan atau pengunjung tentang budaya suku Sasak dan Pulau Lombok melalui perancangan interior terminal Pelabuhan Gili Mas.

D. Bidang Keilmuan Interior

Proyek ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam perancangan Terminal Pelabuhan yang lebih nyaman dan mampu mewadahi kegiatan komersil bagi warga sekitar, serta dapat menjadikan Terminal Pelabuhan sebagai sarana pengenalan budaya lokal sehingga dapat meningkatkan industri pariwisata pada tempat tersebut.

1.6 Metode Perancangan

Metode perancangan adalah cara arsitek ataupun desainer untuk menemukan ide dalam rangka menciptakan rancangan bangunan sesuai dengan fungsinya (Laksito, 2014). Dalam mendapatkan ide untuk perancangan tersebut, desainer harus melalui metode pencarian data dan penentuan metode desain. Berikut penjelasannya :

1.6.1 Metode Pencarian Data

Dalam pencarian data terkait perancangan, terdapat dua jenis data yakni :

A. Pengumpulan Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan secara langsung pertama kali oleh peneliti dan bersifat original, meliputi :

- Observasi - pengamatan secara langsung & online untuk mengetahui kondisi eksisting & tingkat pemenuhan kriteria fasilitas pada bangunan Terminal Pelabuhan Gili Mas Lombok
- Wawancara - dilakukan dengan satu jenis narasumber perwakilan dari pihak PT. Pelindo III.
- Questioner – mengumpulkan data melalui questioner yang disebarakan kepada staff terminal pelabuhan

B. Pengumpulan Data Sekunder

Berupa data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain yang telah melalui proses statistik dan pengujian. Data sekunder dalam perancangan ini yakni studi literatur. Literatur berasal dari buku atau regulasi pemerintah, *semi-government*, lembaga atau pun hasil riset. Hasil riset berasal dari media massa seperti jurnal, berita, majalah dan sumber lain dari internet yang dipaparkan di kutipan dan Daftar Pustaka. Pengumpulan data sekunder juga dilakukan melalui studi banding dengan menganalisa elemen-elemen pembanding terkait objek perancangan yang berasal dari bangunan dengan tipologi sejenis yang telah ada dan dianggap berhasil.

1.6.2 Metode Desain

A. Metode *Glassbox*

Metode perencanaan *glassbox* dilakukan secara rasional oleh perancang, melalui beberapa tahap (fenomena, identifikasi, analisis, sintesis evaluasi) dengan mempertimbangkan konteks objek perancangan.

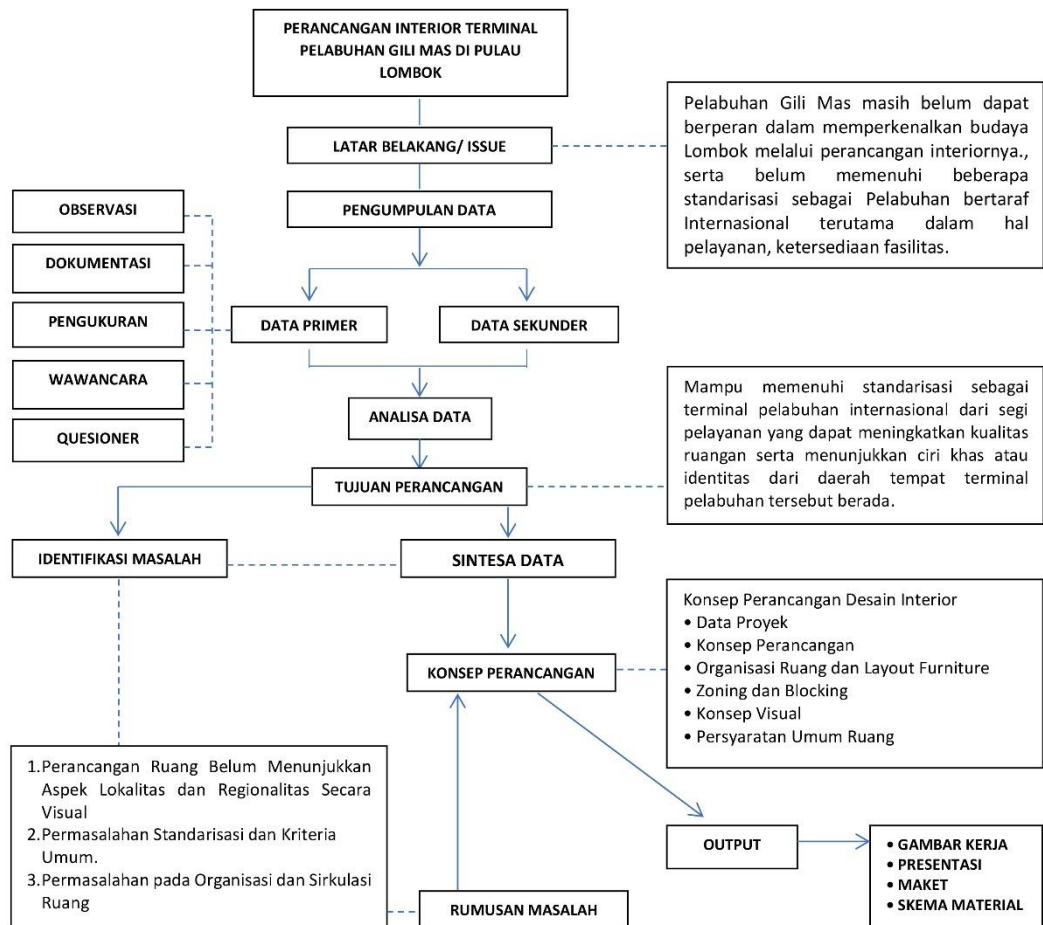


Gambar 1.6.2.1 Diagram Proses Metode Glassbox
Sumber : Olahan Penulis, 2021

B. Metode Tipologis

Dalam metode tipologis, desain dilakukan dengan mencontoh model dengan tipologi sejenis yang pernah ada dan dianggap berhasil. Seperti contoh perbandingan Proyek Terminal Pelabuhan Kapal Pesiar Gili Mas dengan Terminal Pelabuhan Kapal Pesiar Lainnya, sehingga dapat ditemukan kekurangan dan kelebihan melalui analisis.

1.7 Kerangka Berfikir



Gambar 1.7 Kerangka Berfikir
Sumber : Olahan Penulis, 2021

1.8 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir “*Redesain Interior Terminal Pelabuhan Gili Mas dengan Pendekatan Transforming Tradition*” terdiri dari lima bab yang ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

- **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mulai dari latar belakang perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, metode perancangan, kerangka berpikir dan sistematika penulisan

- **BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI**

Bab ini menguraikan tentang kajian pustaka dan standarisasi secara umum dari definisi proyek, klasifikasi proyek, standarisasi terkait, hingga pendekatan desain yang diambil untuk perancangan ini.

- **BAB III : ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS DATA**

Bab ini merupakan kompilasi dari hasil analisis beberapa obyek bangunan dengan tipologi sejenis yang telah dianggap berhasil, deskripsi proyek dan analisis dari data-data obyek yang akan dirancang

- **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan konsep dan setiap aspek perancangan mulai dari organisasi ruang, visual, pencahayaan, pengahawaan, signage, akustik, elemen interior, furnitur, hingga keamanan.

- **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini berisi uraian kesimpulan dari hasil perancangan, saran penulis dan evaluasi terhadap perancangan yang telah dibuat.

- **DAFTAR PUSTAKA**

- **LAMPIRAN-LAMPIRAN**